BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 15) mengatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, maka metode penelitiannya yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut Krisyantono (dalam Akhmad, 2015, hlm. 47) adalah "suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data — data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya."

Menurut Moleong (dalam Akhmad, 2015, hlm. 47) mengatakan bahwa "metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya."

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif ini karena data yang akan diperoleh dari hasil penelitian di sekolah yaitu berupa kata – kata dan dianalisis tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional *handicraft*. Peneliti berupaya untuk

mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada, dengan kata lain penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional *Handicraft* Pada Peserta Didik Tunarungu SMALB Berprestasi Di SLBN A Citeureup.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri A Citeureup yang beralamat di Jalan Sukarasa No.40 Citeureup, Kecamatan. Cimahi Utara, Kota Cimahi.

2) Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru sentra vokasional *handicraft* (kerajinan tangan) dan peserta didik SMALB Tunarungu.

Adapun profil dari guru tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a) Latar Belakang Pendidikan: UPI Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Spesialisasi Tunarungu, lulus pada tahun 1998. Mengajar di SLBN A Citeureup sejak tahun 2003.
- b) Pengalaman Mengajar Keterampilan Vokasional Handicraft: Guru yang bersangkutan mulai mengajar keterampilan handicraft sejak tahun 2013 yaitu pada tingkat SMP dan SMA Tunarungu dan Tunagrahita, guru yang bersangkutan sering mendampingi peserta didik setiap tahunnya dalam lomba keterampilan siswa nasional pada tingkat kota dan tingkat provinsi.

Adapun profil dari peserta didik SMALB Tunarungu tersebut, yaitu sebagai berikut:

Peserta didik bernama Nabila Nur Azhar dan Maryani. Nabila dan Maryani mulai masuk ke keterampilan vokasional *handicraft* sejak kelas X. Peserta didik ini mulai mengikuti lomba – lomba baik pada tingkat kota cimahi hingga tingkat provinsi Jawa Barat pada kegiatan LKSN sejak tahun 2018.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 305) menyatakan bahwa "dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya." Maka dari itu instrument yang dikembangkan bersifat pedoman.

Dalam penelitian ini pedoman yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengambil data di lapangan yaitu menggunakan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru Keterampilan Vokasional *Handicraft*

No.	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran
1.	Perencanaan asesmen bakat		
	dan minat (A1)		
	Perencanaan penyusunan		
	RPP (A2)		
2.	Pelaksanaan pembelajaran		
	keterampilan vokasional		
	handicraft:		
	Kegiatan Awal (B1)		
	W 1 (D2)		
	Kegiatan Inti (B2)		
	Kegiatan Akhir (B3)		
3.	Penilaian proses		
	pembelajaran (C1)		
	Penilaian hasil pembelajaran		
	(C2)		
4.	Kendala dalam menyusun		
	asesmen minat dan bakat		
	(D1)		
	Kendala dalam merancang		
	pembelajaran (D2)		
	Kendala dalam proses		
	pelaksanaan pembelajaran		
	(D3)		
5.	Solusi atau upaya yang		

dilakukan	guru dala
mengatasi	kenda
pembelajaran	keterampila
vokasional han	ndicraft (E1)

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Peserta Didik Maryani dan Nabila Keterampilan
Vokasional *Handicraft*

No.	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran
1.	Pelaksanaan pembelajaran		
	keterampilan vokasional		
	handicraft:		
	Kegiatan Awal (B1)		
	Kegiatan Inti (B2)		
	Kegiatan Akhir (B3)		
2.	Kendala dalam Proses		
	Pelaksanaan Pembelajaran		
	(D3)		
3.	Solusi atau upaya yang		
	dilakukan peserta didik dalam		
	mengatasi kendala		
	pembelajaran keterampilan		
	vokasional handicraft (E2)		

2. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumen yang dibutuhkan	Dokumen yang diperoleh
Instrumen Asesmen	
Hasil Asesmen	
RPP (Rencana Pelaksanaan	
Pembelajaran)	
Foto – foto hasil karya	
handicraft dan penghargaan	
prestasi peserta didik Maryani	
dan Nabila	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

1) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 319) mengemukakan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa aspek yang akan ditanyakan yang telah dibuat pada tabel 3.1 dan 3.2 yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian yaitu guru keterampilan vokasional handicraft dan peserta didik SMALB Tunarungu. Selain menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman ketika wawancara, peneliti juga menyiapkan alat bantu seperti tape recorder untuk merekam jawaban yang diutarakan oleh subjek penelitian agar data yang diperoleh lengkap.

Dalam melakukan wawancara tentang pembelajaran keterampilan vokasional *handicraft* ini, data yang akan peneliti ambil yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran keterampilan vokasional handicraft pada peserta didik tunarungu SMALB berprestasi di SLBN A Citeureup.
- b) Pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional *handicraft* pada peserta didik tunarungu SMALB berprestasi di SLBN A Citeureup.
- c) Penilaian dari pembelajaran keterampilan vokasional handicraft pada peserta didik tunarungu SMALB berprestasi di SLBN A Citeureup.

50

d) Kendala dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional handicraft pada peserta didik tunarungu SMALB berprestasi di

SLBN A Citeureup.

e) Solusi dari kendala yang dihadapi pada pembelajaran

keterampilan vokasional handicraft pada peserta didik

tunarungu SMALB berprestasi di SLBN A Citeureup.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 329) studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

penelitian kualitatif. Tujuan dari metode pengumpulan data dokumentasi

ini yaitu mengumpulkan dan menganalisis dokumen - dokumen yang

berbentuk tulisan, gambar, maupun data – data yang dapat menunjang

terkumpulnya informasi - informasi dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitiannya, dokumentasi yang akan

dikumpulkan selama penelitian yaitu berupa gambar prestasi yang

diperoleh oleh peserta didik tunarungu dalam pembelajaran keterampilan

vokasional handicraft, serta gambar atau data lainnya yang berhubungan

dengan kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional handicraft seperti

RPP dan lainnya.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data yang digunakan

adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 330) Triangulasi

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

wawancara, dan studi dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 332) dengan menggunakan teknik

pengumpulan data secara triangulasi ini memiliki nilai bahwa triangulasi

adalah teknik untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas),

Faiza Nanda Dwiyani, 2021

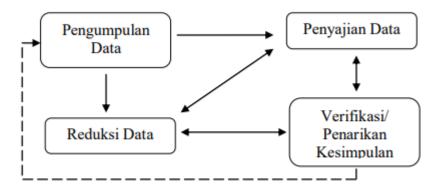
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL HANDICRAFT PADA PESERTA

DIDIK TUNARUNGU SMALB BERPRESTASI DI SLBN A CITEUREUP

tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 337) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangusng secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Agar lebih jelas melihat proses bagaimana menganalisis data, di bawah ini gambar komponen dalam analisis data:



Bagan 2.1

Komponen – Komponen Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Pada bagan di atas, dapat dilihat proses perjalanan dalam menganalisis data. Pertama setelah data terkumpul, analisis data dimulai dari reduksi data, kemudian kedua setelah direduksi dilanjutkan ke penyajian data, lalu ketiga setelah data tersaji langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan

52

atau verifikasi. Jika saat menarik kesimpulan terdapat data yang kurang

atau ragu, maka peneliti bisa kembali ke reduksi data atau penyajian data

ataupun sebaliknya penyajian data dahulu lalu ke reduksi data.

Di bawah ini merupakan penjelasan dari aktivitas dalam analisis

data, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam proses penelitian di lapangan, tentunya akan memperoleh

data yang cukup banyak jumlahnya. Semakin lama waktu penelitian, maka

akan semakin banyak pula jumlah data yang didapat dan semakin

kompleks datanya, maka dari itu perlunya dilakukan analisis data melalui

reduksi data. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 338) reduksi data adalah

merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal

yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak

diperlukan.

2) Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang peneliti

lakukan yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, menurut

Sugiyono (2016, hlm. 341) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flawchart dan sejenisnya.

Fungsi dari penyajian data atau data display ini dapat memudahkan

peneliti untuk memahami apa yang telah didapat dari hasil penelitian,

dapat pula memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah selanjutnya

yang harus dikerjakan. Pada umumnya, menurut Miles dan Huberman

(dalam Sugiyono, 2016, hlm. 341) yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

bersifat naratif.

Faiza Nanda Dwiyani, 2021

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif, agar data yang disajikan dapat lebih jelas dan rinci sehingga pembaca dapat memahami apa hasil dari penelitian.

3) Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Proses akhir yang dilakukan seorang peneliti dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan adalah gagasan atau hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan berupa kalimat – kalimat yang mencerminkan secara keseluruhan gambaran dari data yang didapatkan.

Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian kualitatif ini mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Namun apabila kesimpulan yang telah dibuat pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid, konsisten, dan pasti, maka kasimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.